

Analisis Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Facebook sebagai Sarana Promosi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari Berdasarkan Engagement Rate By Post

Intan Monaliza Yorfa¹, Diana Maulida Zakiah²

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka

²Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : intanmonalizayorfaa@gmail.com

Abstrak

Penyebaran informasi perpustakaan telah berubah menjadi virtual melalui media sosial berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efektivitas pemanfaatan media sosial Facebook sebagai sarana promosi Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari berdasarkan Engagement Rate by Post. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan menggunakan data insight postingan akun Facebook dari 2 Agustus 2023 sampai 9 April 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui survei untuk mengamati akun Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari. Selanjutnya data dianalisis menggunakan persamaan engagement rate by post dari Mackenzie Taylor, kemudian untuk menginterpretasikan kualitas engagement rate, menggunakan klasifikasi engagement rate value yang diambil dari artikel karangan M. Leander. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas nilai rata-rata engagement rate media sosial Facebook sebagai sarana promosi berada pada level average/ rata-rata. Fakta ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata engagement rate keseluruhan postingan dari 2 Agustus 2023 sampai 9 April 2024, yaitu, 0,73 % untuk postingan tipe image dan 0,72 % postingan tipe video.

Kata kunci : Efektivitas, Facebook, sarana promosi, perpustakaan umum, engagement rate by post.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat membantu manusia melakukan banyak hal dengan lebih mudah dan lancar, termasuk mendapatkan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi peluang bagi perpustakaan (Septiyanto, 2023). Perkembangan teknologi ini juga menimbulkan dampak dibidang perpustakaan. Undang- Undang RI No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara professional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka”.

Perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan meningkatnya kebutuhan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dan globalisasi informasi. Mereka juga harus berubah untuk memberikan layanan yang efektif dan tepat sasaran, dengan menyediakan berbagai bentuk informasi kepada masyarakat yang dilayaninya. Selain itu, perpustakaan harus siap memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan tepat di zaman modern .

Undang- Undang RI No. 43 tahun 2007 pasal 20 menyebutkan bahwa “perpustakaan terdiri

atas, perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus”. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari merupakan salah satu perpustakaan umum, perpustakaan ini beralamat di Jl. Jenderal Sudirman KM 6 Kelurahan Rengas Condong, Muara Bulian. Perpustakaan umum ini menyediakan layanan informasi untuk kepentingan masyarakat di sekitarnya, khususnya masyarakat di daerah Kabupaten Batanghari. “Perpustakaan Umum adalah Perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi” (Rahayu, L. et.al., 2020).

Teknologi yang ada saat ini sangat membantu Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari dalam hal menyebarkan informasi mengenai apapun, seperti pengenalan koleksi, dokumentasi kegiatan perpustakaan serta pengumuman maupun pengenalan berbagai program dan layanan yang ada di perpustakaan. Terlebih dengan perkembangan media sosial saat ini, sehingga memudahkan perpustakaan untuk memberikan berbagai informasi mengenai perpustakaan dan pengetahuan kepada para pemustaka.

Media sosial telah menjadi kebutuhan penting hampir setiap orang karena sangat penting untuk hampir semua aspek masyarakat modern, seperti mencari informasi, mengirim pesan ke teman, dan berbagi informasi. Menurut Jamaludin, et al. (2022) sosial media adalah platform online yang memungkinkan penggunaanya untuk berkomunikasi satu sama lain. Sosial media memiliki banyak bentuk salah satunya Facebook. Dalam penelitian Statista (2021) menyatakan bahwa Facebook menduduki peringkat pertama media sosial terpopuler dan sering digunakan kemudian di ikuti media sosial Youtube dan WhatsApp di peringkat dua dan tiga. Seperti yang dinyatakan oleh Patel dan Vyas (2019), media sosial memainkan peran penting dalam pembangunan perpustakaan saat ini dan di masa depan. Itu artinya media sosial Facebook dapat dioptimalkan sebagai media promosi perpustakaan.

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari, melalui account media sosial Facebook nya dapat berbagi informasi koleksi terbaru dan berbagai kegiatan maupun layanan yang dimiliki perpustakaan. Untuk mengurangi jarak antara perpustakaan dan masyarakat, dapat dilakukan acara sosialisasi untuk mempromosikan keberadaan perpustakaan dan layanan yang ditawarkannya kepada masyarakat (Purwanto, 2023). Media sosial merupakan media yang efektif dalam kegiatan promosi di era kemajuan teknologi saat ini. Dengan memanfaatkan media social Facebook, perpustakaan dapat meningkatkan layanan pemustaka. Beberapa tujuan promosi perpustakaan yang dikemukakan oleh Indreriye (2020) : Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai, mendorong minat membaca masyarakat, dan mendorong pemanfaatan koleksi perpustakaan sebaik mungkin. Promosi dapat meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkannya

Untuk mengetahui apakah promosi perpustakaan melalui media sosial Facebook tersebut berjalan efektif atau tidak, maka dapat diukur berdasarkan engagement rate nya. Engagement rate adalah metrik yang digunakan untuk menghitung tingkat partisipasi atau tingkat keterlibatan yang diterima oleh sebuah konten atau akun media social dari pemirsanya atau followers (Camilla, 2024). Salah satu cara menghitung rasio engagement rate Facebook adalah Rasio Engagement berdasarkan Postingan/ Engagement Rate by Post (ERP), metode ini menggantikan jangkauan dengan pengikut, yang biasanya merupakan statistik yang lebih dapat diandalkan. Rasio ini akan mengukur interaksi follower terhadap postingan tertentu, dihitung dengan membagi jumlah like, comment and share dengan jumlah total pengikut, dan mengalikan hasilnya dengan 100 untuk mendapatkan persentase.

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari, dalam melakukan promosi perlu menggunakan media sosial. Hal ini dikarenakan melalui media sosial perpustakaan dapat menjangkau pemustaka lebih luas, selain itu juga mudah diakses dan biaya yang dikeluarkan lebih murah. Utomo (2022) menyatakan bahwa melalui media sosial informasi dapat dengan mudah dibagikan perpustakaan dengan biaya yang murah. Dengan penggunaan media sosial Facebook dapat mempermudah Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari mempromosikan perpustakaan. Namun dalam kenyataannya penggunaannya yang belum maksimal, dikarenakan kurangnya kualitas SDM dalam mengelola akun media sosial Facebook perpustakaan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Nduka et al. (2021) bahwa perpustakaan menghadapi kendala seperti waktu yang terbatas, tenaga yang tidak memadai, dan kurangnya akses ke internet. Saat ini engagement rate Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari masih dilevel kurang baik.

Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media sosial Facebook sebagai media promosi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari berdasarkan Engagement Rate by Post, dan mengetahui bagaimana respon followers media sosial Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari terhadap konten yang di posting di media social Facebook.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Amelia (2023), metode kuantitatif merupakan penyelidikan sistematis mengenai suatu fenomena dengan pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik. Data yang digunakan menggunakan data insight postingan akun Facebook seperti data jumlah *like*, *comment* dan *share* dari 2 Agustus 2023 sampai 9 April 2024. Penelitian ini menggunakan survei untuk mengumpulkan data dalam mengamati akun Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pustakawan yang mengelola akun Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari. Untuk menghitung *engagement rate by post* digunakan persamaan Mackenzie Taylor (Taylor, 2019), seperti dibawah ini:

$$ER = \frac{\text{like} + \text{comment} + \text{share}}{\text{total number of follower}} \times 100$$

Untuk menghitung rata-rata *engagement rate*, digunakan persamaan :

$$\text{Rata-rata ER} = \frac{\text{Total ER seluruh postingan}}{\text{Total seluruh postingan}}$$

Kemudian untuk menginterpretasikan kualitas *engagement rate*, menggunakan klasifikasi *engagement rate* yang diambil dari artikel karangan M. Leander (2021) sebagai berikut:

Tabel 1. *Engagement rate value*

<i>Engagement Rate</i>	Klasifikasi
<0,5 %	Rendah

0,5% - 0,99 %

Avarege/ rata-rata

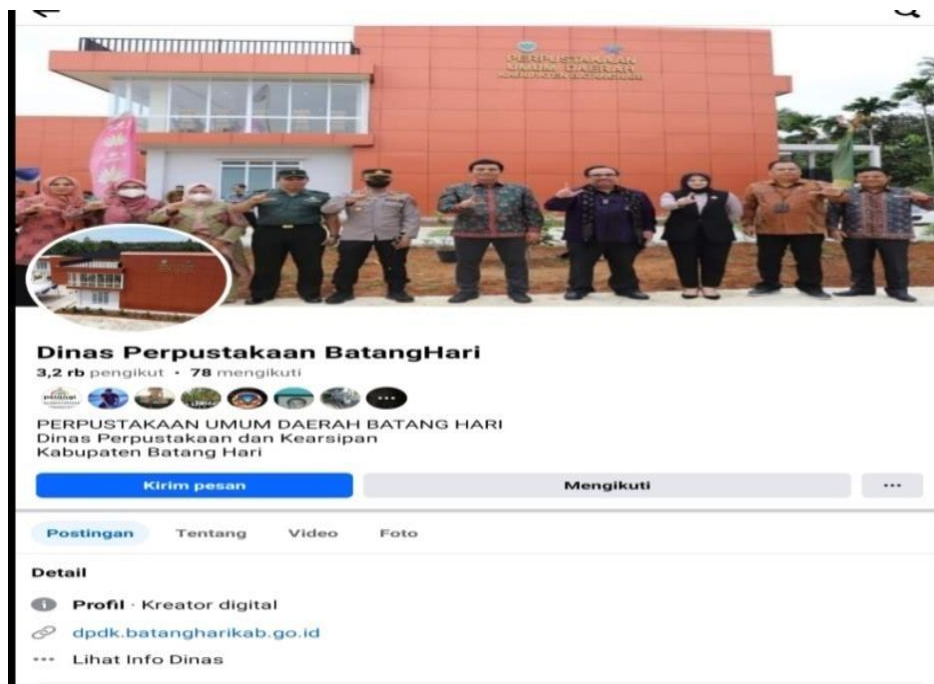
> 1 %

Baik

(Sumber : <https://www.klipfolio.com/resources/kpi-examples/social-media/facebook-engagementmetrics>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan promosi perpustakaan melalui media sosial Facebook dilakukan dengan cara membuat konten yang berisi berbagai informasi tentang jenis layanan perpustakaan atau pengenalan program perpustakaan, informasi koleksi perputakaan, gerakan berliterasi dan ucapan hari besar, jam layanan, pengumuman, ajakan, serta dokumentasi berbagai kegiatan perpustakaan. Frekuensi postingan media sosial Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari tidak menentu, biasanya perpustakaan meng *-upload* konten-konten pada perayaan hari besar maupun apabila ada kegiatan perpustakaan.



Gambar 1. Tampilan Homepage Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari.

(sumber: <https://www.facebook.com/perpustakaan.batanghari.7?mibextid=ZbWKwL>)

Gambar 1 merupakan tampilan Homepage Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari memiliki akun resmi Facebook dengan nama @Dinas Perpustakaan BatangHari. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari mulai menggunakan media sosial Facebook sejak tanggal 17 Oktober 2018 dan sudah diikuti sebanyak 3.210 *follower* sampai bulan April 2024. Postingan yang pertama kali yaitu sejak 6 November 2018, mengenai gedung perpustakaan. Tujuan dari penggunaan Facebook tersebut adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten

Batanghari seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi serta menjangkau target pustaka yang cenderung lebih sering menggunakan media sosial Facebook kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data postingan dari akun media sosial Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari pada bulan Agustus 2023 sampai 9 April 2024 terdapat 14 postingan, dari jumlah tersebut sebanyak 10 postingan menggunakan postingan tipe *image*, dan 4 postingan menggunakan postingan tipe video. Adapun rincian masing-masing tipe postingan tersebut adalah sebagai berikut:

Postingan Tipe *Image*

Pada Agustus 2023 sampai 9 April 2024 konten yang di posting tipe image dengan sepuluh postingan. Jenis posting ini digunakan untuk memposting konten yang berisi informasi tentang dokumentasi kegiatan perpustakaan, pengenalan program perpustakaan dan jenis layanan perpustakaan, ucapan hari besar, serta ajakan gerakan berliterasi.



Gambar 2. Tampilan postingan dengan tipe *image*.

(sumber : <https://www.facebook.com/share/p/SQ9cZTrZXbZ3m5te/?mibextid=oFDknk>)

Gambar 2 menunjukkan postingan tanggal 11 Maret 2024 di akun Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari tentang gerakan berliterasi yang mendapatkan 66 *like*, 16 komentar, dan 2 kali dibagikan oleh *followers*. Tabel 2 menunjukkan rincian postingan gambar yang diposting dari Agustus 2023 hingga 9 April 2024

Tabel 2. Data rincian postingan dengan tipe image di akun Facebook Dinas Perpustakaan BatangHari dari bulan Agustus 2023 sampai 9 April 2024.

No	Tanggal	Like	Comment	Share	Engagement Rate (%)
1	17-08-2023	7	0	0	0,22
2	18-09-2023	19	0	0	0,60
3	28-09-2023	22	2	0	0,75
4	28-09-2023	31	0	1	0,99
5	28-10-2023	2	0	0	0,06
6	08-02-2024	6	0	0	0,18
7	11-03-2024	10	0	0	0,31
8	11-03-2024	66	16	2	2,61
9	11-03-2024	23	1	0	0,74
10	09-04-2024	27	0	0	0,84

(sumber: analisis penulis)

Tabel 2 menunjukkan perhitungan *engagement rate* tipe postingan *image* dari bulan Agustus 2023 sampai 9 April 2024 di akun Facebook Dinas Perpustakaan BatangHari. Berdasarkan data tabel di atas, konten yang diposting pada bulan Agustus 2023 sampai 9 April 2024, yang berisi informasi tentang peringatan hari besar, pengumuman layanan perpustakaan, dokumentasi perpustakaan, informasi pengetahuan, dan ajakan untuk meningkatkan literasi pemustaka. Postingan yang diposting pada 11 Maret 2024 memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi daripada postingan lainnya yang diposting dari Agustus 2023 hingga 9 April 2024. Hal ini menunjukkan bahwa tipe postingan gambar lebih efektif untuk memposting konten yang berisi informasi pengetahuan dan ajakan untuk meningkatkan literasi pemustaka.

Postingan Tipe Video

Pada bulan Agustus 2023 sampai 9 April 2024, konten yang di posting dengan empat postingan video. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari menggunakan jenis posting ini untuk memposting konten yang berisi dokumentasi kegiatan dan pengenalan program perpustakaan.



Gambar 3. Tampilan postingan di akun Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari dengan tipe video.

(sumber : <https://www.facebook.com/share/v/WPeZDxcjcsFTFfRT/?mibextid=oFDknk>)

Gambar 3 menunjukkan pada 11 Maret 2024 postingan di akun Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari tentang dokumentasi kegiatan kunjungan dari pemustaka mendapatkan 20 *like*, 276 tayangan, dan 1 kali dibagikan oleh *followers*

Adapun rincian data postingan tipe video yang di posting dari bulan Agustus 2023 sampai 9 April 2024 dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Data rincian postingan dengan tipe video di akun Facebook Dinas Perpustakaan BatangHari dari bulan Agustus 2023 sampai 9 April 2024.

No	Tanggal	Like	Comment	Share	Tayangan	Engagement Rate %
1	02-08-2023	16	1	0	180	0,53
2	05-10-2023	20	0	1	277	0,65
3	11-01-2024	5	4	0	110	0,28
4	07-03-2024	42	4	0	335	1,43

(sumber: analisis penulis)

Berdasarkan data tabel di atas, konten dengan tipe postingan video yang diposting pada bulan Agustus 2023 sampai 9 April 2024, yang memuat informasi tentang dokumentasi kegiatan kunjungan dari SD IT Muara Bulian dengan tajuk "Wisata Literasi" di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari memiliki nilai keterlibatan yang lebih tinggi daripada postingan lainnya yang diposting dari Agustus 2023 hingga 9 April 2024, menunjukkan bahwa postingan video lebih cocok untuk menyampaikan informasi tentang dokumentasi kegiatan kunjungan.

Efektivitas penggunaan media sosial Facebook untuk mempromosikan perpustakaan Menurut data yang dikumpulkan dari Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari mulai Agustus 2023 hingga 9 April 2024, tingkat keterlibatan akun media sosial Facebook Perpustakaan masih di bawah rata-rata, dengan nilai keterlibatan 0,5 hingga 0,99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa, seperti yang dinyatakan oleh M. Leander (2021), efektivitas penggunaan media sosial Facebook sebagai alat promosi perpustakaan masih rendah. Nilai rata-rata *engagement rate* akun media sosial Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari pada bulan Agustus 2023 sampai 9 April 2024, dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Nilai rata-rata *engagement rate* berdasarkan tipe postingan.

No	Tipe postingan	<i>Engagement Rate (%)</i>
1	<i>Image</i>	0,73
2	Video	0,72

(sumber: analisis penulis)

Berdasarkan nilai keterlibatan rata-rata dari jenis gambar dan video yang digunakan untuk memposting konten di Facebook dari Agustus 2023 hingga 9 April 2024, konten mengenai informasi pengetahuan ataupun ajakan meningkatkan literasi lebih besar dari pada konten-konten yang diposting lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan konten yang berisi pengetahuan atau ajakan literasi lebih efektif.

Putut et al. (2020) menyatakan bahwa menggunakan media sosial sebagai media promosi lebih efektif, salah satu caranya adalah dengan lebih baik mengelola jenis konten yang akan diposting. Menurut Ulfa et al. (2020), kualitas informasi, frekuensi update, dan tanggapan komentar semua berpengaruh pada tingkat partisipasi masyarakat. Agar *engagement rate* Facebook perpustakaan meningkat, pustakawan atau pengelola media sosial diharapkan untuk membuat konten yang berkualitas, konten tersebut dapat berupa gambar, video, atau animasi yang dirancang untuk menarik *followers*, selanjutnya selalu *update* informasi terkait dengan tren yang tengah terjadi, selalu konsisten dan memposting konten secara berkala dan selalu berkomunikasi dengan *followers* atau pemustaka di media sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis penelitian penggunaan media sosial Facebook sebagai sarana promosi di perpustakaan, tingkat keterlibatan media sosial sebagai media promosi berada pada tingkat rata-rata, yang menunjukkan bahwa tingkat kritik masih rendah. Umum Daerah Kabupaten Batanghari dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Keefektifan media sosial Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari sebagai sarana promosi masih dalam klasifikasi rata-rata (*avarage*), hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kualitas *engagement rate* Facebook pada bulan Agustus 2023 sampai 9 April 2024 yang berada di antara 0,5 % - 0,99 % yaitu, 0,73 % untuk postingan tipe *image* dan 0,72 % postingan tipe video.
2. Persepsi atau penilaian *followers* terhadap konten-konten media sosial Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari dinilai cukup baik, tetapi masih perlu perbaikan, seperti yang ditunjukkan dari nilai rata-rata *engagement rate* Facebook yaitu berada pada 0,5 % - 0,99 %, nilai *engagement rate* yang diperoleh kurang dari 1%.

engagement rate sebuah media sosial Facebook termasuk dalam klasifikasi baik apabila nilai *engagement rate nya* >1%, seperti yang dikemukakan oleh M. Leander (2021). Hal ini berarti menunjukkan konten-konten yang di posting Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Batanghari masih perlu perbaikan, perpustakaan diharapkan memperbaiki kualitas konten yang di *posting* kepada *follower* atau pemustaka.

Diharapkan bahwa perpustakaan dapat menciptakan konten-konten yang kreatif tentang informasi dan pengetahuan yang berbasis media sosial untuk menjaga eksistensi mereka sebagai lembaga informasi. Untuk itu para pustakawan atau pengelola perpustakaan khususnya pengelola media sosial Facebook perpustakaan dapat memaksimalkan pemanfaatan media sosial Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan dengan cara membuat konten yang berkualitas, konten tersebut dapat berupa gambar, video, atau animasi yang dirancang untuk menarik *follower*, selanjutnya selalu *update* informasi terkait dengan tren yang tengah terjadi, dan selalu berkomunikasi dengan *follower* atau pemustaka di media sosial. Usaha ini diharapkan dapat mencapai kepuasan pengguna layanan informasi.

REFERENSI

- Amelia, D. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Retrieved March 22, 2024, from <https://eprints.uniskabjm.ac.id/19327/1/Book%20Chapter%20%202024%20Metode%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>
- Camila. (2024). *Cara menghitung engagement rate Facebook?*. Waalaxy. Retrieved March 21, 2024, from <https://blog.waalaxy.com/id/engagement-rate-facebook-cara-menghitung/>.
- Inderiyeni. (2020). *Strategi promosi perpustakaan*. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Retrieved March 22, 2024, from <https://dispusip.pekanbaru.go.id/strategi-promosi-perpustakaan/>.
- Jamaludin, T., AF, G., & RM, HB, Pramudhita, P., et al. (2022). *Pemasaran era kini: Pendekatan berbasis digital*. Media Sains Indonesia. Retrieved March 20, 2024, from https://www.researchgate.net/publication/368392577_Pemasaran_Era_Kini_Pendekatan_Berbasis_Digital/link/63ef424c51d7af054030c937/download?tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19.
- M. Leander. (2021). *Facebook engagement metrics*. Klipfolio. Retrieved March 19, 2024, from <https://www.klipfolio.com/resources/kpi-examples/social-media/facebook-engagementmetrics>.
- Nduka, S. C., Adekanye, A.E., & Adedokun, T. O. (2021). Usage of social media tools by library and Information professionals (LIPs) in selected academic libraries in South-West, Nigeria. *International Journal of Knowledge Content Development & Technology*, 11(3), 7-27. Retrieved March 22, 2024, from <https://journals.sfu.ca/ijkcdt/index.php/ijkcdt/article/view/413>.
- Patel, M.B. & Vyas, P.R. (2019). Libraries and social media : modern practices and coming opportunities. *International Journal of Information Dissemination and Technology*, 9 (3), 129-131. Doi 10.5958/2249_5576_2019.00027.x. Retrieved March 20, 2024, from <https://www.google.com/url?q=https://search.proquest.com/openview/ab4cab0c0ddc0cb1b45c341ffc09a2da/1%3Fpq-origsite%3Dgscholar%26cb1%3D1036413&sa=U&ved=2ahUKEwjvhOC634mGAxVS>

[ZWwGHR8ZDVYQFnoECBwQAQ&usg=AOvVaw1UduHXbDs7KjkGgV-knq5P](https://doi.org/10.17509/EDULIB.V10I1.20984).

- Purwono. (2023). *Profesi Perpustakaan*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Putut, S., & Ayu, M. (2020). Pemanfaatan media sosial instagram pada perpustakaan perguruan tinggi. *EduLib*, 10(1), 1–14. Retrieved March 21, 2024, from <https://doi.org/10.17509/EDULIB.V10I1.20984>.
- Rahayu, L., Anggraeni, R., Sumiati, O., Makariam, L., Permatasari, B. R. (2020). *Pemasaran Jasa Informasi*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Septiyanto, T. (2023). *Literasi informasi*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Statista. (2021). *Most popular social networks worldwide as of july 2021, ranked by number of active users (in million)*. Retrieved March 22, 2024, from <https://www.statista.com/statistics/272014/globalsocial-networks-ranked-by-number-of-users>.
- Taylor, M. (2019). *Instagram Engagement: Everything You Need to Know*. Social bakers. Retrieved March 21, 2024, from <https://www.flick.teach/learn/blog/post/instagram-engagement-rate-everything-youneed-to-know>.
- Ulfa, F.F., Nuraini, R., & Sidki, R. (2020). Pemanfaatan dan partisipasi masyarakat Indonesia terhadap media sosial Perpustakaan Nasional. *Bibliotika*, 4(1), 18-28. Retrieved March 20, 2024, from <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/14753>.
- Undang- Undang RI No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Retrieved March 19, 2024, from <https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/uu/uu-nomor-43-tahun-2007.pdf>.
- Utomo, T, P. (2022). Optimalisasi media sosial untuk pemasaran perpustakaan perguruan tinggi. *Buletin Perpustakaan* , 5 (1), 99 – 133. Retrieved March 21, 2024, from <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/24369/13823/70462>.